

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Selepas pada pelaksanaan penelitian dan wawancara maka peneliti mendapat kesimpulan dari implementasi fungsi manajemen dakwah pada majelis taklim As-syakirin berupa:

1. Majelis Taklim Asy-Syakirin adalah majelis yang berisikan dzikir dan selawat disertai dengan tausiyah agama. Majelis Taklim ini terdiri dari kaum perempuan atau kaum ibu-ibu. Majelis taklim ini mempunyai peningkatan dalam hal anggota dan program, yang mana pada awal berdiri hanya memiliki 15 rang anggota dan sekarang sudah menjadi 211 anggota, untuk program awalnya hanya pengajian saja, namun sekarang bertambah menjadi adanya ceramah, dan kegiatan sosial lainnya.
2. Implementasi fungsi perencanaan Majelis Taklim Asy-Syakirin, meliputi: memperkirakan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan dengan menentukan sistem yang digunakan untuk penentuan tempat, menentukan sasaran dan tujuan Majelis Taklim Asy-Syakirin, menetapkan dan menyusun program, penentuan dan menetapkan jadwal waktu dan lokasi pelaksanaan serta menentukan anggaran biaya, fasilitas dan faktor lainnya.
3. Implementasi fungsi penggerakan pada Majelis Taklim Asy-Syakirin, dalam hal ini meliputi : pemberian motivasi yang dilakukan adalah memberikan pemahaman dasar tentang agama dan memberikan *reward* atau penghargaan

berupa kata-kata pujian dan makanan yang bisa dibawa kembali kerumah untuk seluruh anggota yang hadir agar menumbuhkan rasa senang dan semangat, bimbingan yang dilakukan yaitu dengan penyampaian semi formal oleh penasehat, pemimpin dan moderator dalam pemberian bekal materi dan nasihat-nasihat, Hubungan yang dijalin antara mereka adalah Hubungan yang dijalin antara mereka adalah mengedepankan asas kekeluargaan atau kebersamaan. komunikasi yang terjalin maksimal dengan menggunakan bahasa semi formal namun tetap sopan dan santun kepada ketua dan sesama anggota.

4. Hasil Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah pada Majelis Taklim Asy-Syakirin berupa : Kegiatan menjadi tersusun dan terlaksana dengan efektif dan efisien, menumbuhkan semangat dan kenyamanan anggota, memudahkan dalam penentuan jadwal waktu dan lokasi serta anggaran dan faktor lainnya, semua kegiatan berjalan maksimal.

## **B. SARAN**

Berdasarkan olah hasil penelitian yang diuraikan oleh karna itu dari sini penulis akan memberikan saran ke khalayak yang berhubungan dengan problem yang dibahas oleh peneliti, dan pihak terkait dalam majelis taklim:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar mencari lebih banyak lagi literasi untuk menambah pemahaman bagi penulis maupun pembaca.
2. Bagi mahasiswa Manajemen dakwah yang menjadi aktivis dakwah agar berkomitmen dalam membantu serta mengerahkan segala potensi yang dimiliki demi tercapainya tujuan dakwah yang telah direncanakan. Sebisa

mungkin berusaha mempelajari fungsi manajemen dakwah agar bisa diterapkan di kalangan masyarakat.

3. Bagi Ketua dan jajaran pengurus majelis taklim diharapkan untuk lebih meningkatkan dan mengimplementasikan fungsi manajemen pada setiap kegiatan yang dilakukan, dan mengikuti perkembangan zaman karena mengingat teknologi terus berkembang, diharapkan dapat memanfaatkan semaksimal mungkin, serta untuk program atau kegiatan majelis taklim agar ditambah kegiatan sosialnya terutama yang dapat menambah kebermasamaan dan ekonomi masyarakat.
4. Diharapkan kepada anggota untuk lebih semangat dan rajin lagi dalam menghadiri dan melaksanakan kegiatan yang sudah dibuat, baik itu kegiatan keagamaan maupun sosial yang sudah di kelola dengan baik, serta mendukung implementasi fungsi manajemen agar keberlangsungan.



